




Target PMPS akhirnya tercapai

Oleh Yuspita Anjar Palupi
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Target pendapatan pasar malam perayaan Sekaten (PMPS) dari sisi penjualan tiket masuk akhirnya tercapai. Setelah sebelumnya panitia menurunkan target pencapaian tiket dari target Rp550 juta turun menjadi Rp450 juta.

"Peroleh selama 30 Januari-1 Maret 2009, nilai uang yang diperoleh dari tiket sebesar Rp501.079.000," ungkap Ketua PMPS 2009, Hadi Muchtar kepada wartawan, Selasa (3/3).

Penjualan tersebut, dari jumlah kunjungan 228.041 lembar yang diasumsikan merupakan jumlah pengunjung yang membayar tiket. Sedangkan dari penjualan gerai, panitia hanya berhasil menjual 152 gerai dari sebanyak 271 gerai yang ditawarkan.

"Dari penjualan stand uang yang diper-

oleh sebesar Rp693 juta. Karena banyak gerai kosong. Seperti yang ada di depan panggung, tidak ada yang ambil stand," paparnya.

Dikatakan dengan jumlah pendapatan yang tersebut mau tidak mau panitia akan melakukan banyak penghematan. Khususnya untuk biaya-biaya yang tidak terlalu mendesak.

"Mulai 2 Maret panitia sudah tidak nyari tiket lagi. Namun biaya operasional seperti keamanan tetap muncul dan harus dibayarkan. Belum lagi usai penutupan PMPS harus *ngurug* [menimbun] alun-alun Jadi harus hemat," ujar dia.

Terkait evaluasi pelaksanaan PMPS, Hadi Muchtar menuturkan komite yang dibentuk oleh Walikota masih tetap berjalan. Komite ini nanti akan segera menyampaikan laporan tentang pelaksanaan PMPS.

Muchtar juga mengatakan ke depan pihaknya akan melaksanakan persiapan

dengan lebih awal. Hal ini agar pelaksanaannya bisa lebih terencana dan menarik. "Sehingga persiapan tidak dadakan," ujar dia.

Ke depan, pihaknya akan mencoba menggandeng investor di bidang partisipasi guna membuat keseragaman gerai. Selain terlihat seragam kerjasama dengan investor partisipasi tersebut ditujukan agar para pembeli stand tidak hanya membeli lahan tapi bangunan gerai.

Sekretaris PMPS, M Sudibyo menuturkan untuk mendongkrak pendapatan selama pasar malam digelar pihaknya telah menyajikan sejumlah pertunjukan. Baik itu pertunjukan seni dan budaya. Maka tidak benar jika penurunan jumlah kunjungan disebabkan oleh kejemuian dari masyarakat. "Sajian PMPS tahun ini dibuat lebih inovatif dan kreatif. Setiap harinya ada petunjukan menarik. Dengan sajian berbagai festival," paparnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005